

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai gambaran tekanan darah pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal IV menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan cara mengikuti kaidah-kaidah keilmuan konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional, dan sistematis. Data hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian kuantitatif dapat berupa angka-angka dan analisis menggunakan metode statistika (Masturoh and T. Anggita 2018).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal IV yaitu di Banjar Tegal Desa Selat. Dengan pertimbangan banjar tersebut memiliki jumlah populasi dan sampel yang memadai untuk dilakukan penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan Bulan April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013).

Populasi dari penelitian ini adalah lansia yang berumur diatas 60 tahun di Banjar Tegal Desa Selat yang tercatat adalah sebanyak 103 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2013).

a. Unit analisis dan responden

Dalam penelitian ini responden diambil dari lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi yang merupakan target yang terjangkau dan akan diteliti oleh peneliti (Nursalam 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Lansia yang bersedia menjadi responden
- b) Lansia yang berusia 60 tahun ke atas yang berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan
- c) Lansia yang masih bisa melakukan aktivitas
- d) Lansia yang sehat dan bisa berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah

- a) Lansia yang menolak untuk menjadi responden
- b) Lansia yang menderita hipertensi dengan komplikasi

b. Jumlah dan besar sampel

Populasi lansia yang berusia 60 tahun keatas adalah sebanyak 103 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Nursalam 2020):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{103}{1 + 103 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{103}{1 + 10,3}$$

$$n = \frac{103}{1 + 1,03}$$

$$n = \frac{103}{2,03} \quad n = 50,7 = 51 \text{ sampel}$$

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dimana, teknik ini memiliki prinsip utama setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih atau tidak terpilih (Masturoh and T. Anggita 2018). Jenis *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Jenis *Purposive Sampling* adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam 2020).

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 103 orang.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber datanya. Data primer dapat disebut juga sebagai data asli atau data yang terbaru. Untuk mendapatkan data primer peneliti dapat melakukannya dengan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok yang terarah dan melakukan penyebaran kuisisioner (Masturoh and T.

Anggita 2018). Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang yang diperoleh langsung melalui pengukuran dari sampel.

a. Data primer yang akan dikumpulkan yaitu :

1. Identitas sampel : nama, umur, jenis kelamin, aktiviats yang biasa dilakukan
2. Data tekanan darah yang diukur dengan alat tensimeter aneroid

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada misalnya melalui orang lain atau lembaga (Masturoh and T. Anggita 2018).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data alamat dan tempat tinggal responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh and T. Anggita 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur tekanan darah pada lansia yang berusia 60 tahun keatas dengan menggunakan alat tensimeter aneroid untuk mengetahui tekanan darah dari responden.

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan batasan karakteristik berupa umur, jenis kelamin, aktivitas yang sering dilakukan dan tekanan darah berdasarkan karakteristik. Adapun tahapan-tahapan pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Kabupaten Badung
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kepala Desa Selat
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Desa Selat
- f. Melakukan penelitian pada data yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk diteliti
- g. Pengambilan data nilai tekanan darah pada lansia

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh and T. Anggita 2018). Adapun instrumen pemeriksaan tekanan darah yang digunakan yaitu menggunakan alat yang bernama tensimeter aneroid. Bahan yang diperlukan adalah masker, *hand scoon* dan *hand sanitizer*.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data primer yang diperoleh dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk naratif dan tabel. Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Ada

beberapa tahap dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu (Masturoh and T. Anggita 2018) :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing atau pemeriksaan data adalah sebuah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan disunting kembali kelengkapannya. Pada penelitian ini editing dilakukan dengan cara memeriksa dan mengecek data yang dikumpulkan dari pengecekan tekanan darah yang sesuai dengan kriteria inklusi. Jika pada tahapan ini ditemukan data yang tidak sesuai atau tidak lengkap maka dapat dilakukan pengumpulan data ulang untuk memenuhi data tersebut.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi, berikutnya adalah tahap untuk melakukan pengkodean dengan tujuan mempermudah dalam pengolahan data. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka. Penggunaan kode pada penelitian ini yaitu :

- 1) Usia
 - a. Kode 1 = umur 60-74 tahun
 - b. Kode 2 = umur 75-90 tahun
 - c. Kode 3 = umur >90 tahun
- 2) Jenis Kelamin
 - a) Kode 1 = perempuan
 - b) Kode 2 = laki-laki

- 3) Kategori Tekanan Darah
 - a. Kode 1 = normal
 - b. Kode 2 = elevasi
 - c. Kode 3 = hipertensi stage I
 - d. Kode 4 = hipertensi derajat II
 - e. Kode 5 = hipertensi krisis

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan untuk memasukkan data ke dalam kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban masing-masing dari pertanyaan.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah kegiatan mengecek kembali kebenaran data yang sudah dientry untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat memasukkan data.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono 2013). Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif atau analisis univariat. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini disajikan untuk mendeskripsikan semua variabel identitas sampel dan nilai tekanan darah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif nilai normal, normal tinggi, hipertensi derajat I dan hipertensi derajat II.

F. Etika Penelitian

Menurut (Masturoh and T. Anggita 2018) semua penelitian yang melibatkan manusia harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar penelitian, diantaranya :

1. Menghormati atau Menghargai subjek (*Respect For Person*)

Menghormati dan menghargai subjek dapat memerhatikan beberapa hal, diantaranya :

- a) Peneliti harus melakukan pertimbangan yang matang terhadap kemungkinan bahaya penyalahgunaan dalam penelitian
- b) Diperlukan perlindungan untuk melindungi subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam melakukan penelitian sangat diharapkan untuk dapat menghasilkan manfaat yang besar dan dapat mengurangi kerugian atau risiko tinggi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian yang digunakan harus tepat dan memerhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek

3. Tidak Membahayakan Subyek Penelitian (*Non Maleficence*)

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Maka sangat penting bagi peneliti untuk memperkirakan

kemungkinan yang dapat terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko dan bahaya yang dapat merugikan subjek.

4. Keadilan

Dalam hal ini makna keadilan adalah memperlakukan subjek dengan sama rata atau tidak membedakan subjek. Penelitian harus seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat yang meliputi sehat fisik, sehat mental dan sehat sosial.